

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Sutriah Mei Rianingrum

NIM : 2601409108

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Rethowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahahirabbil'aalamiin, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan hasil PPL 2 ini dapat diselesaikan pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tercurah selalu kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Dalam rangka penyusunan laporan ini semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL 2 diwajibkan melakukan kegiatan praktik belajar mengajar. Oleh karena itu, laporan PPL 2 ini merupakan hasil praktik mengajar dan non-mengajar langsung pada SMP Negeri 11 Magelang yang dilakukan dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Penyusunan laporan pelaksanaan PPL 2 ini dapat saya selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 11 Magelang, Bapak Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Jawa di SMP Negeri 11 Magelang, Ibu Ermi Dyah Kurnia, S.S., M.Hum.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Ibu Retnowati, S.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 11 Magelang, Bapak Sutanto, S.Kom.
7. Guru Pamong bahasa Jawa di SMP Negeri 11 Magelang, Bapak Sunaryo, S.Pd, yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah serta seluruh siswa - siswi SMP Negeri 11 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang dapat berjalan dengan baik.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 11 Magelang yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Sehingga dikemudian hari laporan yang dibuat bisa lebih baik lagi.

Akhirnya penulis mengharapkan Ridha Allah SWT selalu menyertai. Dan laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya sebagai bahan acuan pembuatan laporan selanjutnya.

Magelang, 4 Oktober 2012

Praktikan,

Sutriah Mei Rianingrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	3
B. Dasar Implementasi	3
C. Tinjauan tentang KTSP	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	5
B. Tempat	5
C. Tahapan Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	5
E. Proses Pembimbingan	7
F. Hal-hal yang Menghambat Selama PPL 2	7
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	8
B. Saran	8
REFLEKSI DIRI	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Tahunan
2. Program Semester
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Negeri 11 Magelang
6. Kartu Bimbingan praktik mengajar
7. Data Mahasiswa PPL SMP Negeri 11 Magelang
8. Daftar hadir mahasiswa PPL
9. Daftar hadir dosen Pembimbing
10. Daftar hadir dosen Koordinator
11. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar
12. Jadwal Praktikan Mengajar
13. Daftar hadir ekstrakurikuler yang diikuti praktikan
14. Foto Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini mencakup latihan maupun tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk membuat persyaratan pembentukan profesi pendidikan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan / kependidikan ditujukan untuk pembentukan profesionalitas guru / tenaga pendidik yang lain.

Pelaksanaan Praktik PPL menginginkan agar pribadi calon pendidik mempunyai seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakan didalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik disekolah maupun di luar sekolah.

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Pada Praktik Pengalaman Lapangan I, kegiatan berorientasi pada pengenalan sekolah secara langsung dan merekam segala kegiatan yang ada di sekolah. Sedangkan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah tahap kegiatan dimana latihan mengajar dan latihan tugas kependidikan lain yang dilaksanakan terintegrasi dan dalam situasi nyata di sekolah latihan baik terbimbing maupun mandiri.

Dengan demikian adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diharapkan siap terjun ke masyarakat dan siap pakai sebagai pendidik.

B. Tujuan

Secara khusus PPL 2 bertujuan agar calon guru dapat:

1. Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu di dalam situasi nyata.
2. Mengembangkan aspek pribadi dan aspek sosial di lingkungan sekolah.
3. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi tersebut dalam bentuk laporan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar hukum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini sebagai berikut.

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat Keputusan Rektor No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - a. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
 - b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
 - c. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S,1994:2).

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan calon guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pegawai profesional. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. KTSP dikembangkan dan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.
 - a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
 - b. Beragam dan terpadu.
 - c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - d. Menyeluruh dan berkesinambungan.
 - e. Belajar sepanjang hayat.
 - f. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.
3. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
 - a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
 - b. Peningkatan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
 - c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan nasional.
 - d. Tuntutan dunia kerja.
 - e. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - f. Agama.
 - g. Dinamika perkembangan global.
 - h. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
 - i. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
 - j. Kesetaraan Jender.
 - k. Karakteristik satuan pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL 2 di SMP N 11 Magelang yang berlokasi di Jl. Tentara Genie Pelajar No. 20 Magelang.

B. Waktu

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Jadi PPL 2 ini kurang lebih berjalan selama dua bulan.

C. Tahapan

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berlokasi di SMP Negeri 11 Magelang sebagai berikut :

1. Pelatihan Keterampilan Dasar Mengajar
2. Pelatihan Keterampilan Mengajar Secara Terbimbing
3. Pelatihan Keterampilan Mengajar Secara Mandiri pada tanggal 28 Agustus – 18 September 2012 di kelas 8A, 8B, 8C.
4. Ujian Praktik Mengajar pada tanggal 19 September 2012 di kelas 8A.
5. Penyusunan Laporan Akhir

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 & 2
Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat dilanjutkan dengan praktik microteaching.
2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan
Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.
3. Pengajaran Model
Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL 2. Yang bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini.
4. Pengajaran Terbimbing
Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun

perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KTSP 2006, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

- a. Membuka Pelajaran
 - b. Komunikasi dengan Siswa
 - c. Metode Pembelajaran
 - d. Penggunaan Media Pembelajaran
 - e. Variasi dalam Pelajaran
 - f. Memberikan Penguatan
 - g. Memberikan Pertanyaan
 - h. Menilai Hasil Belajar
 - i. Menutup Pelajaran
5. Pengajaran Mandiri
- Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas.
6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya
- Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.
7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
- Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.
8. Penyusunan Laporan
- Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

E. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Bapak Sunaryo, S.Pd, yang mengampu mata pelajaran Bahasa Jawa. Dua orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

F. Hal – hal yang menghambat selama PPL

Dalam setiap kegiatan pasti ada kendala-kendala yang dihadapi, walaupun tidak berdampak besar namun bisa menyebabkan kurangnya kepuasan, akan tetapi bila kendala/hambatan itu bisa diminimalisir sedemikian rupa, maka akan dapat mendatangkan kesuksesan bagi kita. Selama praktik mengajar, kendala-kendala yang dihadapi antara lain:

1. Kurangnya kedisiplinan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran, terutama pada pelajaran terakhir.
2. Ada sebagian siswa yang sulit diarahkan dalam proses belajar-mengajar.
3. Siswa kadang terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, terutama bila tugas yang diberikan tersebut dijadikan sebagai PR.

G. Kegiatan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, terlebih dahulu mahasiswa PPL membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong dan juga dosen pembimbing. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disetujui maka siap digunakan untuk latihan mengajar. Konsultasi ini bertujuan untuk menghindari kesalahan atau penyimpangan atau kesalahan materi yang akan disampaikan. Selama PPL latihan mengajar di depan kelas, guru pamong selalu mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun beberapa kali untuk dosen pembimbing Sebelum ataupun setelahnya guru pamong maupun dosen pembimbing memberikan saran-saran maupun berdiskusi apa saja yang perlu diperbaiki, dipertahankan dan ditingkatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan, para mahasiswa telah banyak memperoleh pengalaman tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam proses pembelajaran.
2. Seorang guru dituntut untuk mampu dan cakap dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar dan keseharian perlunya kita menjalin hubungan yang baik dengan siswa-siswa kita, sesama dewan guru, staf tata usaha, serta warga sekolah lainnya.
4. Melalui kegiatan PPL 2 ini, calon-calon pendidik memperoleh kesempatan untuk memanfaatkan segala potensi diri kearah yang lebih baik, mengembangkan sikap dan kemampuan profesionalisme dengan di landasi cita-cita semangat dan dedikasi yang tinggi terhadap pengabdian dalam menjalankan tugas keguruan.

B. Saran

1. Untuk Sekolah
 - a. Kebersihan, kedisiplinan dan ketertiban di sekolah harus terus dijaga dan ditingkatkan.
 - b. Aktivitas belajar mengajar dan prestasi sekolah harus selalu ditingkatkan.
 - c. Kekeluargaan antara warga sekolah harus selalu di jaga dan dibina sehingga tercipta suasana yang mendukung proses belajar mengajar.

2. Untuk Mahasiswa

Dalam melaksanakan suatu kegiatan agar berjalan dengan baik, disarankan kepada mahasiswa calon guru (peserta PPL) yang akan datang agar lebih mempersiapkan diri dengan kesiapan materi maupun media ajar, penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang baik sehingga mampu melaksanakannya dengan maksimal dan penuh tanggung jawab. Mahasiswa PPL hendaknya tetap dapat menjalin hubungan dan mempererat kekeluargaan dengan warga sekolah tempat PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan yang lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi dua tahapan yaitu PPL Tahap I dan PPL Tahap II.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

Tempat yang dijadikan sebagai tempat observasi sekaligus tempat dimana mahasiswa melakukan praktik yaitu SMP Negeri 11 Magelang yang berlokasi di Jalan Tentara Genie Pelajar no. 20 Magelang. Tepatnya berada di Tuguran, Kota Magelang persisnya disebelah Universitas Tigar Magelang. Letak SMP Negeri 11 sangat strategis, dan mempunyai lingkungan yang sangat kondusif untuk belajar, jauh dari keramaian dan mudah dijangkau dengan angkutan jalur 5 atau jalur 3.

Demikian banyak hal yang perlu praktikan lihat atau ketahui lebih lanjut serta dievaluasi oleh praktikan khususnya dalam hal-hal sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Siswa masih merasa kesulitan dalam mata pelajaran bahasa Jawa.. Guru bahasa Jawa juga mengalami hal ini, utamanya guru yang tidak berbasis pendidikan bahasa Jawa. Pembelajaran yang cenderung monoton dan memaksa siswa sehingga membuat siswa semakin tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran bahasa Jawa. Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan dalam pembelajaran juga tidak berkembang membuat siswa semakin malas untuk mempelajarinya. Kekurangmapanan dalam menentukan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa Jawa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 11 Magelang

SMP Negeri 11 Magelang mempunyai 18 ruangan belajar, 1 ruang kesenian, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang komputer, 1 ruang guru, 1 ruang laboratorium, dan 1 ruang Bimbingan Konseling. Dan tidak kalah pentingnya SMP Negeri 11 mempunyai lapangan yang cukup luas untuk Olah Raga dan dengan gedung bertingkat. Terdapat pula ruang UKS, kantin, mushola. Adanya sarana dan prasarana tersebut sangat menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa merasa senang dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Sunaryo, S.Pd adalah guru pamong mahasiswa praktikan mapel bahasa Jawa yang memiliki karakter yang sangat baik, ramah, pengertian, disiplin, bertanggung jawab, mendidik terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong serta perhatian dan menghargai mahasiswa praktikan.

Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum adalah dosen pembimbing mahasiswa praktikan bahasa Jawa yang telah memberikan pengetahuannya tentang bagaimana cara

mengajar dan menjadi guru bahasa Jawa yang baik sehingga mahasiswa praktikan dapat dengan mudah menerapkannya pada SMP Negeri 11 Magelang ini.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 11 Magelang

Pembelajaran yang telah dilakukan di SMP Negeri 11 Magelang berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa tidak ada kesenjangan yang signifikan, siswa juga diberi keleluasaan untuk mengembangkan kompetensi sendiri – sendiri sesuai dengan minat dan konsentrasi dari masing – masing individu, guru hanya bersifat fasilitator saja yang selebihnya adalah siswa sendiri yang aktif dalam pembelajaran

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP Negeri 11 Magelang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain *micro teaching*, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 11 Magelang dan Unnes

Saran pengembangan bagi SMP Negeri 11 Magelang adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk Unnes agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Magelang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sunarvo, S.Pd
NIP. 196006101987031012

Praktikan

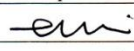
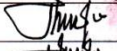
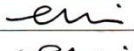

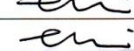

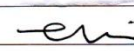

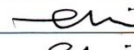

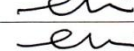


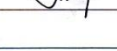




Sutriah Mei Rianingrum
NIM. 2601409108

LAMPIRAN :

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA					
Nama : Sutriah Mei Rianingrum NIM/Prodi : 2601409108 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Sunaryo, S. Pd NIP : 19600610 198703 1 012 Bid. studi : Bahasa Jawa		Nama : Ermi Dyah Kurnia, S.S, M.Hum NIP : NIP. 1978 0502 2008 012 025 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	28-8-2012	Mendengarkan berita	8A		
2.	29-8-2012	Mendengarkan berita	8A		
3.	4-9-2012	Berterita pengalaman pribadi	8A		
4.	5-9-2012	Berterita pengalaman pribadi	8A		
5.	11-9-2012	Membaca Certrak	8A		
6.	12-9-2012	Membaca Certrak	8A		
7.	18-9-2012	Menulis Laporan kunjungan	8A		
8.	19-9-2012	Mendengarkan kelas	8A		
9.	25-9-2012	Ulangan harian	8A		
10.					

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Koordinator dosen pembimbing,



Retnowati, S. Pd
NIP. 19661117 198803 2 01



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP. 19730131 1999031 002